

**PENERAPAN TEKNIK GITAR ELEKTRIK ALBERT
KING BENDS PADA LAGU *THE RIGHT TIME* KARYA
NAPPY BROWN YANG DIARANSEMEN OLEH RAY CHARLES**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Muhammad Dicky Mahardika Pratama

NIM: 15000670134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Albert King Bends merupakan teknik mendorong senar ke atas atau menarik senar kebawah dengan tujuan menaikkan nada satu hingga dua nada. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara memainkan dan cara penerapan teknik *Albert King Bends* gitar elektrik dalam lagu *The Right Time*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana referensi sumber diambil dari hasil rekaman audio, video, dan wawancara. Menganalisa dan mengembangkan teknik *Albert King Bends* dengan mempertimbangkan pada posisi tangan kiri saat memainkan *albert king bends* dan tangan kanan menggunakan teknik *palm mute* dibagian *bridge pick up* dan *middle pick up*

Kata Kunci: *Gitar Elektrik, Albert King Bends, Palm Mute, Pick Up, The Right Time, Teknik Gitar.*



ABSTRACT

Albert King Bends is a technique of pushing the strings up or pulling the strings down with the aim of raising the tone one to two notes. The purpose of this study was to find out how to play and how to apply the *Albert King Bends* electric guitar technique in the song *The Right Time*. The research method used in this study is a qualitative method where the source references are taken from the results of audio recordings, videos, and interviews. Analyzing and developing the *Albert King Bends* technique by considering the position of the left hand when playing *Albert King Bends* and the right hand using the *palm mute* technique in the *bridge pick up* and *middle pick up*

Keywords: *Guitar Elektrik, Albert King Bends, Palm Mute, Pick Up, The Right Time, Guitar Technique.*

Pendahuluan

Dalam bermain musik khususnya instrumen gitar elektrik, para pemain mempelajari berbagai teknik untuk membuat permainan gitarnya sangat menarik. Mulai dari teknik *vibrato*, *bending*, *legato*, *hammer on - pull off* dan *tapping* menjadi teknik penting dalam bermain gitar elektrik. Dalam teknik - teknik tersebut, terdapat teknik bending yang membantu permainan gitar agar terdengar lebih indah dan musikal.

Pada dasarnya bending adalah teknik bermain gitar yang bertujuan untuk menaikkan nada dengan cara mendorong senar keatas atau menarik senar ke bawah. Teknik bending telah mengalami berbagai macam perkembangan dalam penerapannya di dunia gitar. Hingga saat ini ada beberapa jenis teknik bending diantaranya *micro-tone bending*, *half-tone bending*, *whole-tone bending*, *pre-bend* dan *bend and release*. Penggunaan bending dengan benar dapat memberikan dampak yang indah bahkan saat memainkan melodi yang sederhana. Ketika dimainkan dengan baik, teknik bending dapat meningkatkan musikalitas yang dirasakan dari permainan gitaris itu sendiri. Hal ini menambah kepenuhan dan variasi nada saat melakukan improvisasi. Dalam beberapa kasus, bending bahkan dapat memperpanjang durasi not dalam sebuah *lick* gitar.

Teknik bending digunakan dalam berbagai genre musik diantaranya *rock*, *blues*, *metal*, *bluegrass*, *country* dan menjadikan teknik bending adalah salah satu teknik yang penting saat melakukan improvisasi. Dalam genre *blues*, Albert King adalah salah satu gitaris yang menjadikan teknik bending menjadi teknik utama saat melakukan improvisasi. Teknik bending yang dilakukan oleh Albert King sangat berbeda dengan teknik bending yang dilakukan oleh gitaris blues pada umumnya. Dikarenakan Albert King menggunakan teknik bending untuk menaikkan nada hingga 2 nada lebih tinggi dari nada awal dan kemudian teknik bending ini diberi nama *albert king bends*. Beberapa gitaris terkenal yang terinspirasi oleh Albert King dan menggunakan teknik *albert king bends* diantaranya Stevie Ray Vaughan, Otis Rush, Doyle Bramhall II, dan Lance Lopez.

Penulis sangat tertarik untuk membahas teknik *albert king bends* karena bending merupakan salah satu teknik penting dalam pembuatan *lick* saat improvisasi dan belum dilakukan !penelitian lebih lanjut terhadap teknik ini. Bending milik Albert King mempunyai ciri khas tersendiri dikarenakan beliau adalah pengguna *left-handed* gitar dengan posisi senar nomor 1 berada di atas dan melakukan bending satu hingga tiga senar dengan menaikkan setengah hingga dua nada lebih tinggi dari nada awal dengan cara menarik senar kebawah dan menjadi salah satu teknik bending paling ikonik yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.

Penulis memiliki kriteria dalam pemilihan lagu untuk penulis terapkan teknik *albert king bends* yang terdiri dari *soul / rnb / blues* 12 bar, sedikit atau tidak ada instrumen gitar didalamnya dan memiliki brass section. Terdapat beberapa lagu yang memiliki kriteria seperti yang telah disebutkan penulis diantaranya *What'd I Say* karya Ray Charles, *I Believe To My Soul* karya Ray Charles, *The Right Time* karya Nappy Brown yang diaransemen oleh Ray Charles, *Show Me Missouri Blues* karya Julia Lee, . Dari beberapa lagu tersebut, secara pribadi penulis memilih lagu *The Right Time* karya Nappy Brown yang diaransemen oleh Ray Charles.

Metode Perancangan

1. Pengumpulan data

Pada penelitian tentang teknik *albert king bends*, penulis memakai penelitian kualitatif dengan cara deskriptif analitis. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan musikologi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pustaka
2. Diskografi
3. Narasumber

2. Analisi Data

Penulis memberi transkrip dari sumber audio youtube yang berjudul *Crosscut Saw* yang dibawakan oleh Albert King yaitu menggunakan teknik *albert king bends* pada saat memainkan melodi pada awal lagu.

3. Eksplorasi

Setelah dilakukan analisis data, berikutnya dilakukan eksplorasi khususnya pada bagian teknik bending. Proses eksplorasi bending yang penulis lakukan sebagai berikut

1. Penerapan *albert king bends* sebagai *call and response* dengan instrumen vocal

4. Perancangan

Merancang secara menyeluruh mengetahui, memahami dan memainkan teknik *albert king bends* dari awal lagu sampai dengan akhir secara garis besar. Setelah proses mengumpulkan beberapa data yang ditemukan, proses yang mendukung untuk dapat melakukan penggarapan lagu

Hasil Resital

Penulis menyajikan lagu *The Right Time* salah satu lagu yang ditulis oleh Nappy Brown dan diaransemen ulang sebagai objek penelitian. Konsep yang disajikan ialah memberi penekanan gaya yang sedikit berbeda pada iringan lagu tersebut. Penulis melakukan beberapa analisis, wawancara, dan latihan sehingga dapat menyajikan musik yang diinginkan.

Aransemen lagu ini sebagian besar penulis ambil dari penampilan Albert King. Format penyajian musik yang akan penulis gunakan dalam Resital Tugas Akhir nanti adalah *combo band* dengan deskripsi instrumen sebagai berikut: Gitar Elektrik, Bass Elektrik, Drum, Elektrik Piano, Lead Vocal, Backing Vocal. Perbedaan aransemen dari Ray Charles dengan ide penulis terletak pada bagian memberi instrumen gitar elektrik, melakukan *call and response* gitar dengan vocal dan merubah nada vocal yang semula mayor menjadi minor. Terdapat 48 birama improvisasi yang akan penulis mainkan dalam lagu ini, dengan konsep improvisasi sebagai berikut: 36 birama menggunakan teknik *single string albert king bends*, dan 4 birama mulai dari birama 37 dengan variasi teknik *single string albert king bends* dan

double string albert king bends, dan 8 birama selanjutnya menggunakan teknik *single string albert king bends*.

Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah menganalisa *pattern* bending pada lagu *Blues Power* karya Albert King untuk penulis terapkan dalam lagu *The Right Time*. Karena karya ini dibuat oleh Nappy Brown untuk instrumen vokal dan piano sehingga diperlukan riset untuk menemukan pengembangan yang tepat dalam penerapan teori yang penulis gunakan pada instrumen gitar elektrik.

Cara Memainkan Teknik Albert King Bends pada lagu The Right Time

Pada dasarnya, teknik bending merupakan teknik yang dilakukan untuk menaikkan nada dengan cara mendorong senar keatas atau menarik senar kebawah. Pada umumnya bending hanya digunakan untuk menaikkan seperempat, setengah hingga satu nada, namun Albert King menggunakan teknik bending untuk menaikkan satu hingga dua nada menggunakan senar nomor 1 pada *blues scale* posisi 1 atau senar nomor 2 pada *blues scale* posisi 3.



GAMBAR 4.2 : *Albert king bends* pada *A blues scale* posisi 1 menggunakan senar nomor 1

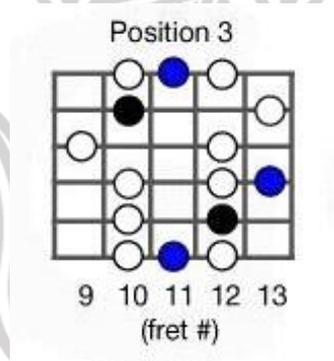
SUMBER : Dokumen Pribadi

Posisi jari manis untuk menaikkan nada C# pada senar nomor 1 dengan bantuan jari telunjuk dan jari tengah pada *blues scale* posisi 1 dengan cara mendorong senar ke atas dengan nada tujuan 2 nada lebih tinggi.



GAMBAR 4.3 : *Whole tone bending* pada *blues scale* posisi 1
SUMBER : Dokumen Pribadi

Whole tone bending dapat digunakan sebagai *pre- bend* yaitu tempat nada awal sebelum menuju nada yang lebih tinggi tetapi dengan cara tidak dibunyikan atau di mute.



Gambar 4.4 : *A blues scale* posisi 3

Sumber : <https://countryguitaronline.com/blues-scales/>



GAMBAR 4.5: *Albert king bends* pada *A blues scale* posisi 3 menggunakan senar nomor 2 **SUMBER :** Dokumen Pribadi

Posisi jari manis untuk menaikkan nada C# pada senar nomor 2 dengan bantuan jari telunjuk dan jari tengah pada *blues scale* posisi 3 dengan cara mendorong senar keatas dengan nada tujuan 2 nada lebih tinggi.



GAMBAR 4.6 : Posisi dasar teknik *palm mute* **SUMBER :** Dokumen Pribadi

Posisi telapak tangan kanan melakukan teknik *palm mute* untuk meredam senar nomor 4,5, dan 6 agar senar dengan nomor tersebut tidak ikut berbunyi saat melakukan teknik *albert king bends*.



GAMBAR 4.7 : Posisi ibu jari dan jari telunjuk saat memainkan teknik *albert king bends*

SUMBER : Dokumen Pribadi

Jari telunjuk digunakan untuk memetik senar sebagai pengganti *pick* dan ibu jari digunakan untuk meredam senar nomor 3 saat melakukan teknik *single string albert king bends* dan ibu jari dilepas saat melakukan teknik *double string albert king bends*.

Penerapan Teknik *Albert King Bends* Pada Lagu *The Right Time*

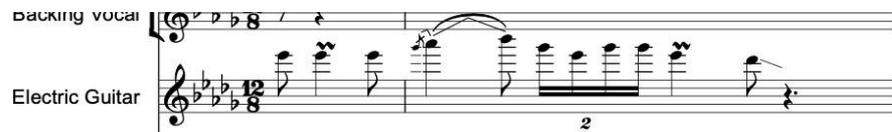
Setelah mengetahui bentuk dan cara memainkan teknik *albert king bends*, penulis akan menerapkan teknik *albert king bends* pada lagu *The Right Time*. Berikut contoh partiture *lick* dan bending yang dilakukan oleh Albert King dalam lagu *Crosscut Saw*:



NOTASI 4.2

SUMBER : Chicago Blues Guitar, 1996

Berikut contoh bentuk penerapan yang akan penulis mainkan:



The image shows a musical score for two parts: Backing Vocal and Electric Guitar. The Backing Vocal part is written in a soprano clef with a key signature of three flats and a 4/4 time signature. The Electric Guitar part is written in a treble clef with the same key signature and time signature. The guitar part features a series of chords and single notes, with a '2' indicating a second fret bend on the final note.

NOTASI 4.3

Pada birama 1 yaitu bagian intro lagu terdapat teknik *albert king bends* dengan nada E yang dinaikkan ke nada BB lalu ke nada B dalam akor BB. Lalu pada birama 2 terdapat nada E yang dinaikkan ke nada Gb lalu ke nada Ab.



The image shows a musical score for an Electric Guitar (E. Gtr.) part. It is written in a treble clef with a key signature of three flats and a 4/4 time signature. The notation includes various chordal textures and single notes, with a 'w' symbol indicating a vibrato effect on one of the notes.

NOTASI 4.4

Pada birama 89 yaitu bagian improvisasi terdapat variasi teknik *single - string bending* dan *double - string bending*. Pada birama 89 ketukan 1 sampai 4 menggunakan teknik *double string bending* dan pada ketukan 7 menggunakan teknik *single string bending*.

Kesimpulan

Untuk memainkan teknik *albert king bends*, kita harus memperhatikan posisi jari telunjuk dan jari tengah untuk membantu meringankan tekanan pada jari yang digunakan untuk mendorong senar keatas agar mencapai 2 nada serta memperhatikan posisi tangan kanan untuk meredam senar 3 sampai 6 disaat melakukan *single string albert king bends* dan meredam senar 4 sampai 6 saat melakukan *double string albert king bends*. Untuk berlatih harus memulai dengan cara bertahap dari nada awal hingga nada tujuan dengan pelan, mulai dari tujuan menaikkan 1 nada , lalu 1seperempat hingga 2 nada

Pada lagu *The Right Time* pengembangan yang dilakukan oleh penulis lebih banyak melakukan *call and response* dengan instrumen vocal dengan menggunakan teknik *albert king bends*. Teknik tangan kanan yang dipakai penulis untuk menerapkan teknik *albert king bends* yaitu tidak menggunakan pick namun menggunakan jari telunjuk. Hal ini dilakukan penulis karena berusaha mendapatkan sound, tone, artikulasi yang sama dengan teknik tangan kiri yang digunakan Albert King untuk memetik gitar dengan menggunakan ibu jari.

Saran

Saran ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti teknik *albert king bends*. Pada teknik ini posisi pentatonik yang digunakan untuk menerapkan teknik *albert king bends* dapat menggunakan posisi 2 atau 3 dan senar yang digunakan untuk melakukan bending dapat menggunakan senar nomor 3 atau 4, dengan begitu bisa mencari tinjauan pustaka selain dari buku dan jurnal tentang teknik bending.

Daftar Pustaka

Dan Denley's (2006). *Blues Guitar Secrets, Mastering The Pentatonic And Blues Scales : Discover The Secrets To Creating Your Own Solos, Riffs And Killer Blues Licks*.

Hal Leonard (2000). *Blues Guitar Bible, Hal Leonard Corporation*.

Pattinaya, A. R (2021). *Penerapan Teknik Palm Mute Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Dance Of The Sugar Plum Fairy Tchaikovsky Yang Diaransemen oleh Grup Band Our Last Night*.

Wayne Riker (1994) *Mastering Electric Blues Guitar, Alfred Music*.